LAMPIRAN

LAMPIRAN - A

Pedoman Wawancara

3. Pertanyaan mengenai identitas subyek yang meliputi usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan pekerjaan
4. Inisiatif
    1. Apakah ada kriteria tertentu dalam menentukan pasangan?
    2. Bagaimana kriteria pasangan yang anda inginkan?
    3. Apa yang anda lakukan untuk bisa memperoleh pasangan?
    4. Apakah anda aktif dalam melakukan pendekatan dengan lawan jenis?
    5. Seberapa sering anda bertemu dengan lawan jenis yang anda sukai?
5. Percaya Diri
    1. Apakah anda percaya diri?
    2. Seberapa yakin diri anda bisa disukai atau dicintai oleh lawan jenis?
    3. Bagaimana usaha anda untuk dapat menarik lawan jenis?
    4. Modal apa yang anda miliki dalam mencari pasangan?
6. Mengambil Keputusan
    1. Sejak kapan anda memutuskan untuk memilih pasangan?
    2. Apakah anda memilih pasangan sendiri?
    3. Apakah orangtua berperan penting dalam pemilihan pasangan?
7. Bertanggung Jawab
    1. Jika kriteria pasangan tidak sesuai dengan keinginan, apa yang anda lakukan?
    2. Apakah anda mempertanggung jawabkan pilihan yang anda ambil?
    3. Bagaimana anda bertanggungjawab dengan pilihan anda ambil?
    4. Bila pilihan anda memiliki resiko, apa yang akan anda lakukan?
8. Pengendalian Diri
    1. Bagaimana anda menyelesaikan masalah dengan pasangan?
    2. Bila ada perselisihan dengan pasangan, apa yang akan anda lakukan?

LAMPIRAN - B

Pedoman Observasi

A. Pengamatan yang berkaitan dengan kondisi fisik dan perilaku subyek ketika di wawancara :
   1. Bentuk tubuh
   2. Cara berpakaian

B. Pengamatan berkaitan dengan perasaan atau respon emosional saat wawancara :
   1. Ekspresi wajah saat wawancara berlangsung
   2. Bahasa tubuh ketika wawancara
   3. Intonasi ketika wawancara

C. Pengamatan berkaitan dengan konteks (tanggal, waktu, tempat wawancara) :
   1. Tempat wawancara
   2. Waktu wawancara
   3. Tanggal wawancara

LAMPIRAN – C

HASIL WAWANCARA SUBJEK 1

Identitas Subjek

1. Nama : RP
2. Usia : 23 Tahun
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Pendidikan : SMA ABDI NEGARA Demak
5. Pekerjaan : Karyawan PT. Niko Semarang
6. Domisili : Pondok Raden Patah

Pertanyaan	Respon	Indikator	Kode	Tema	Intensitas
1. Apakah ada kriteria tertentu dalam menentukan pasangan?	"ya pada awalnya sih ada"	Ada Kritera			
2. Bagaimana kriteria pasangan yang anda inginkan?	"kususnya yang paling penting buat saya, orangnya baik, dan seiman, serta bertanggungjawab, setia Sudah gitu aja. Baik sikapnya, sopan santun dalam berbicara, kalau bisa nggak perokok. Karena demi kesehatan dia mbak. Kalau bisa seiman mbak, kalau memang nggak bisa seiman ya nggak dilanjutin lah mbak. Iya haruslah harus yang seiman. Karena saya ingin yang bisa menjadi imam keluarga, agar bisa menuntun saya menjadi lebih baik lagi. Tetap mencari yang seiman."	Orangnya baik, sopan, setia, seiman/ seagama, bertanggung jawab, tidak perokok	1	Kritera pasangan yang diinginkan	+++
3. Apa yang anda lakukan untuk bisa memperoleh	"pertama sih mungkin lebih pengenalan dalam tahap pengenalan. Lebih tau dia luar maupun	Bertemu melalui pertemanan, satu pekerjaan dengan subjek.	2	Keaktifan pendekatan dengan lawan jenis	+

Pertanyaan	Respon	Indikator	Kode	Tema	Intensitas
pasangan?	dalam, sifat-sifatnya, serta gimana keluarganya. Kebetulan emm pasangan hidup saya ini ketemunya melalui pertemanan, jadi dia satu kerjaan dengan saya. jadi, ketemu terus sering ngobrol yah akhirnya ada rasa sedikit, lama-lama jadi banyak deh". Cowoknya yg ngajak ngobrol tentang pekerjaan, tentang pribadi. Lama- lama baru ada rasa yang berbeda deh mbak. Lama-lama jadi deket."				
4. Apakah anda aktif dalam melakukan pendekatan dengan lawan jenis?	"yang aktif tu cowoknya mbak. Kalau aku tinggal ngikutin aja gimana cowoknya. sebenernya sih dikatakan aktif kurang sih sebenernya. Saya sama dia awalnya Cuma hanya berteman. Sering ngobrol, ngobrol aja bareng-bareng nggak pernah berdua. Sering sama temen-temen, itu aja jaranglah. Intensif berdua itu jarang, malah sering sama temen-temen daripada berdua. Yang sering ngobrol itu cowok saya dulu, karena saya tinggal ngikutin dia ngobrol apa ya saya tinggal nglanjutin aja, tapi ya gantian lah mbak kalau ngobrol. Ya saling ngobrol lah mbak. Kadang-kadang telpon, kadang-kadang sms, kadang-kadang WA,	Subjek pasif dalam melakukan pendekatan	2	Keaktifan pendekatan dengan lawan jenis	+

Pertanyaan	Respon	Indikator	Kode	Tema	Intensitas
	kan semakin modern mbak alat telekomunikasinya. Biasanya nanyain kabarnya, gimana kerjaannya lancer nggak, udah gitu mbak."				
5. Seberapa sering anda bertemu dengan lawan jenis yang anda sukai?	"sering banget ketemu soalnya kita satu kerjaan dan kebetulan tempatnya itu deket. Gantian mbak kadang-kadang saya main ke rumahnya, kadang-kadang dia yang kerumah saya. ya biar adil lah mbak sama-sama ke sana, biar bisa kenal keluarga dia. Dia juga kenal keluarga saya juga biar tambah deket lah."	Sering bertemu karena teman kerja	2	Keaktifan pendekatan dengan lawan jenis	+
6. Apakah anda percaya diri?	"ya harus dong mbak. Ya awalnya sih minder sedikit tapi kalau udah kenal udah maksudnya diajak ngobrol enak itu baru bisa deket mbak. Ngobrolnya bisa lama gitu mbak, ngobrolnya sambil bercanda. Orang-orang baru sih awalnya saya diem dulu. Itu kan belum tau dia gimana sifatnya, orangnya gimana, agak sensitife apa enggak, makanya saya diem dulu. Udah tau orangnya gimana, dia ngajak ngobrol baru saya berani ngobrol sama dia mbak. Enggak malu sih mbak biasa aja."	Jika bertemu orang baru subjek diam karena belum kenal, setelah kenal baru subjek berinteraksi	3	Kepercayaan diri	+++
7. Seberapa yakin diri anda bisa disukai atau dicintai oleh	" ya saya yakin karena saya mudah bergaul mbak. Selain itu, saya tu kalau memilih temen-	Mudah bergaul dengan teman	3	Kepercayaan diri	+++

Pertanyaan	Respon	Indikator	Kode	Tema	Intensitas
lawan jenis?	temen atau pasangan tu nggak memilih- milih lah mbak. Maksudnya kalau dia baik saya ngobrol, kalau dia nggak baik ya saya tetep diem mbak. Ya saya kan suka ngasih perhatian mbak biar tambah akrab gitu mbak, hehe."				
8. Bagaimana usaha anda untuk dapat menarik lawan jenis?	"emm saya kebetulan bukan suka sama kecantikan ya, tapi lebih pada ehm suka sharing sama enak diajak ngobrol. Buat temen dan semuanya, rata-rata sih orang deket saya dan mau dekat dengan saya sih kayak gitu sih suka ngobrol, enak diajak ngobrol temenan gitu. Yang penting kan kita ngobrolnya, kalau kita cantik terus ngorbolnya nggak enak, sombong kan nggak bakal mena-rik pasangan mbak. Iyalah ngobrol, ngrayu, gitu-gitu lah mbak."	Usaha dalam menarik lawan jenis lebih dengan mengajak bicara lawan jenis	3	Kepercayaan diri	+++
9. Modal apa yang anda miliki dalam mencari pasangan?	"percaya diri, solid sama orang, terbuka, ya intinya baik sama oranglah mbak. Yang penting orang itu mau percaya dengan saya , mau care gitu mbak."	Percaya diri, solid, terbuka dan baik sama orang	3	Kepercayaan diri	+++
10. Sejak kapan anda memutuskan untuk memilih pasangan	"saya memilih pasanganan sejak menemukan kecocokan aja. Merasa nyaman, merasa ehm pokoknya udah manteplah. Di lain satu usia yang harus dipikirin karena wanita juga, kedua ada kecocokan dan nyaman."	Memilih pasangan sejak menemukan kecocokan	4	Memilih pasangan	+++

Pertanyaan	Respon	Indikator	Kode	Tema	Intensitas
11. Apakah anda memilih pasangan sendiri?	"iyalah memilih sendiri karena kan yang sesuai dengan hati nurani kita lah mbak, kalau dipilihin orang kan kadang belum tentu kita bisa sreg mbak. Kita kan kalau memilih sendiri kita bisa tau kekurangan kelebihan dia jadi, kita bisa sreg gitu."	Memilih pasangan sendiri	4	Memilih pasangan	+++
12. Apakah orangtua berperan penting dalam pemilihan pasangan?	"sebetulnya sih penting juga karena sebelum saya memastikan keinginan saya, saya bertanya dulu pada orangtua saya. gimana sih orangnya, sifat-sifatnya, dan ehm bagaimana sifatnya sama orangtua saya dan keluarga saya. saya nggak mau nglanjutin mbak kalau orang tua nggak setuju karena restu orang tua lebih penting mbak. Ya tetep nggak saya lanjutin mbak karena saya minta restu orangtua, kalau orangtua sudah merestui baru saya lanjutkan, tapi kalau orangtua nggak merestui saya cari yang lebih baik lagi, yang membuat orangtua saya yang bisa meyakinkan orang tua saya lah mbak. Jadi, biar orang tua saya mau merestui hubungan saya dengan dia."	Bila orangtua tidak setuju subjek memilih mencari pasangan lagi	5	Peran orangtua	+++
13. Jika kriteria pasangan tidak sesuai dengan keinginan, apa	"mungkin dipikir ulang lagi deh untuk lanjut ke jenjang yang lebih baik lagi. Apa mungkin perlu	Berpikir ulang untuk melangkah ke jenjang selanjutnya	5	Peran orangtua	+++

Pertanyaan	Respon	Indikator	Kode	Tema	Intensitas
yang anda lakukan?	pembenahan atau mungkin cukup sampai disitu aja, kalau bisa dibenahi ya kita benahi bersama. Kalau nggak bisa ya mungkin jalan yang terbaik harus memilih yang lain atau cukup berteman saja gitu mbak".				
14. Apakah anda mempertanggung jawabkan pilihan yang anda ambil?	"tanggungjawab dong mbak, kalau saya sudah suka sama orang itu saya tetep memilih dia selamanya. Tapi, kalau orangnya dia tidak bisa dipercaya lebih baik saya cukup sekian aja mbak. Saya lebih baik cari yang lebih baik dari dia, kan jodoh kan kita juga nggak tau. Mungkin siapa tau dapet yang lebih baik dari dia mbak."	Bertanggung jawab terhadap pilihannya, dan siap memutur calonnyajika tidak bisa dipercaya	6	Bertanggung jawab terhadap pilihannya	+++
15. Bagaimana anda bertanggungja wab dengan pilihan anda ambil?	"dia bisa bicara dia tu bisa dipertanggung jawabkan lah mbak, sikapnya juga bisa ya gimana ya mbak yang penting dia tu orangnya bisa omongannya bisa dipertanggungjawabkan. Kalau iya iya kalau enggak enggak. Yang penting dia bisa menepatin janji mbak. Kalau saya merasa mantap insya Allah saya bertanggungjawab mbak, yang penting dia bisa menepati janji sesuai dengan apa dibicarakan mbak. Saya menyakinkan orangtua saya inilah pasangan yang saya pilih. Saya mau bertanggungjawab	Mempertanggung-jawabkan omongannya	6	Bertanggung jawab atas pilihannya	+++

Pertanyaan	Respon	Indikator	Kode	Tema	Intensitas
	apapun yang terjadi jadi saya tetep mau bertanggungjawab dan mau."				
16. Bila pilihan anda memiliki resiko, apa yang akan anda lakukan?	"sebaiknya ya dipikir ulang lagi, seperti awal tadi. Kalau itu bisa diperbaiki dan uhm bisa diulang lebih baik lagi kita akan coba untuk melangkah. Tapi, kalau memang sulit dan tidak bisa dan mungkin cukup sekian saja dan kita berteman saja. Masa depan perlu dipikirkan ulang karena ya kita kan kalau memilih pasangan ya yang lebih baik lah mbak kan itu kan demi untuk masa depan kita mbak, untuk seumur hidup mbak, jadi kalau pilih ya kita harus bener-bener teliti lah dalam memilih pasangan hidup mbak.ya kalau memiliki resiko kita perbaiki dulu aja lah mbak, dipikir ulang dulu gimana dia kalau bisa membenahi ya dilanjutkan lah mbak, tapi kalau dia tidak bisa membenahi ya kita cukup sekian aja karena kalau memilih pasangan hidup itu harus yang lebih baik karena untuk masa depan kita."	Omongan bisa dipertanggung jawabkan untuk diyakinkan pada orangtua	6	Bertanggung jawab atas pilihannya	+++
17. Bagaimana anda menyelesaikan masalah dengan pasangan?	"yang terpenting buat saya cara menyelesaikan, ketemu bisa bicara langsung, terbuka, percaya dan saling mengerti. Ya kita bicarakan yang baik-	Memikirkan ulang lagi dan memberbaiki kesalahan	7	Penyelesaian masalah	+++

Pertanyaan	Respon	Indikator	Kode	Tema	Intensitas
	baik lah mbak untuk menyelesaikan masalah. Awalnya masalahnya gimana kita ya diperbaiki lah, dibicarakan baik-baik tidak egois, tidak emosi mbak dalam menyelesaikan masalah."				
18. Bila ada perselisihan dengan pasangan, apa yang akan anda lakukan?	"dia yang lebih mengalah daripada saya, tapi ya juga kita saling mengerti.Dia juga mengerti sifat-sifat saya yang seperti ini jadi, dia memaklumi, terkadang dia mengalah atau sebaliknya saya bisa memaklumi sifatnya karena kita kan udah enggak sebentar, udah lama kenal jadi udah tau karakter masing-masing". Ya kita harus mau menerima kekurangan dan kelebihan juga, masak kita harus menerima kelebihan kan nggak mungkin mbak. Kita juga harus saling mau menerima kekurangan masing-masing. Jadi, kita nggak boleh egois, gimana kekurangan pasangan hidup saya yang menutupi kekurangannya dia, kalau saya yang mempunyai kekurangan dia yang menutupi kekurangan saya mbak. Jadi, saling menutupi lah kekurangan masing-masing, jangan menerima kelebihannya aja mbak. Ya siapa ya,	Bertemu dan membicarangkan langsung dengan pasangan	7	Penyelesaian masalah	+++

Pertanyaan	Respon	Indikator	Kode	Tema	Intensitas
	ya kalau siapa yang menyadari lebih baik yang minta maaf, tapi kalau nurutin kayak gitu itu nggak ada selesainya mbak. Lebih baik salah satu ada yang mengalah mbak, harus minta maaf duluan, walaupun dia benar dia tetep mau minta maaf dulu, wong namanya orang salah kan kita juga harus mau memaafkan mbak gitu.”				

Keterangan :
+ : Kurang kuat
++ : Cukup kuat
+++ : Sangat Kuat

HASIL WAWANCARA SUBJEK 2

Identitas Subjek

1) Nama : RA
2) Usia : 23 Tahun
3) Jenis Kelamin : Perempuan
4) Pendidikan : SMK Cut Nya'Dien Semarang
5) Pekerjaan : Karyawan PT. Etercon Pharma, Sayung-Demak
6) Domisili : Pondok Raden Patah

Pertanyaan	Respon	Indikator	Kode	Tema	Intensitas
1. Apakah ada kriteria tertentu dalam menentukan pasangan?	"ya pasti to mbak. kriteria itu nomer satu. Soalnya pasangan kita kan buat mendampingi kita seumur hidup gitu lho mbak".	Ada Kritera			
2. Bagaimana kriteria pasangan yang anda inginkan?	"nomer satu yang pasti satu agama, terus mapan kerjanya, orangnya baik, baik sama saya, baik sama orangtua,setia juga pasti soalnya saya orangnya setia hehehe. Karena nomer satu pasangan hidup adalah seagama karena laki-laki imam keluarga. Missal segama tidak bertanggungjawab, tidak setia, nyari lagi yang lain yang seagama, karena laki-laki pemimpin rumah tangga, bukan hanya memimpin saya. tapi, juga anak-anak saya. yang penting seagama yang satu keyakinan. Kalau masalah baiknya yang kayak gimana dalam arti ramah tamah, perhatian dan pengertian, kalau	Seiman/seagama, kerja mapan, baik dengan subjek dan orangtua subjek, dan setia	1	Kritera pasangan yang diinginkan	+++

Pertanyaan	Respon	Indikator	Kode	Tema	Intensitas
	pendidikan nggak begitu penting mbak buat saya. karena saya sesuai kriteria aja mbak, yang seagama karena agama nomer satu mbak.				
3. Apa yang anda lakukan untuk bisa memperoleh pasangan?	"pertama memperbaiki diri sendiri dulu mbak kan pengennya cari orang yang baik, pastinya kita baik dulu, terus mencari-cari lewat temen atau gimana atau lewat jejaring sosial. Ya fb an ya smsan. Nyasar-nyasar mbak. Kalau saya ketemunya temen kerja sendiri, kenalansendiri yang ngajak kenalan dia duluan, padahal nggak tau tentang dia tapi katanya dia sudah tau saya lama, katanya sih saya eksis, makanya dicari tau sama dia."	Kenalan sendiri dan ngajak kenalan duluan	2	Keaktifan pendekatan dengan lawan jenis	+++
4. Apakah anda aktif dalam melakukan pendekatan dengan lawan jenis?	"aktif banget mbak karena kalau sama-sama naksir tu pengennya deket terus dan menjalin komunikasi terus sering komunikasi lewat smsan atau telpon. Kadang-kadang smsan dari bangun tidur sampe tidur lagi. Smsannya nayai kabar lagi dimana, sudah makan apa belum itu bentuk perhatian saya sama dia mbak."	Subjek aktif dalam melakukan pendekatan	2	Keaktifan pendekatan dengan lawan jenis	+++
5. Seberapa sering anda bertemu dengan lawan jenis yang anda sukai?	"ya sering mbak, seminggu dua kali atau tiga kali. Yang nyamperi kadang saya kadang dia, dia maen kerumah saya kalau saya jarang sekali main	Sering bertemu ke rumah	2	Keaktifan pendekatan dengan lawan jenis	+++

Pertanyaan	Respon	Indikator	Kode	Tema	Intensitas
	kerumahnya. Soalnya masih pacaran mbak. Cowok dulu aja yang nyamperin."				
6. Apakah anda percaya diri?	"percaya diri banget mbak kalau saya. kalau ketemu orang banyak nggak grogi. Semua hal aja mbak, kalau ketemu sama orang-orang nggak minder, teman kerja berbaur sama antar bagian dikerjaan. Contoh nyari perhatian dari segi omongan. Saya malah seneng kalau ketemu sama orang baru, nambah temen."	Percaya diri banget, kalau ketemu sama orang-orang nggak minder, dan berbaur dengan teman kerja	3	Kepercayaan diri	+++
7. Seberapa yakin diri anda bisa disukai atau dicintai oleh lawan jenis?	"yakinlah mbak karena menurut saya, saya tuh orangnya menarik mbak, sama pedenya pede banget. Menarik dari omongan saya mbak. Dalam meyakinkan seseorang tuh saya merasa sangat bisa menarik hatinya gitu mbak".	Yakin dan percaya diri	3	Kepercayaan diri	+++
8. Bagaimana usaha anda untuk dapat menarik lawan jenis?	"memberikan dia perhatian terus ehm mencari tahu kesukaannya apa. Berpenampilan menarik juga kalau ada orangnya mbak, berdandan".	Memberikan perhatian terus dan berpenampilan menarik	3	Kepercayaan diri	+++
9. Modal apa yang anda miliki dalam mencari pasangan?	"modal omong mbak. Orang itu dinilai menarik itu pertama dari omongannya. Kalau orangnya diajak bicara itu menarik lama kelamaan orang bisa suka, apalagi kalau nyambung dan kesuka-annya sama kan lama kelamaan orang kan jadi ada perasaan mbak".	Modal bicara, orang itu dinilai menarik itu pertama dari cara berbicara	3	Kepercayaan diri	+++

Pertanyaan	Respon	Indikator	Kode	Tema	Intensitas
10. Sejak kapan anda memutuskan untuk memilih pasangan	"nggak ada targetan sih mbak, Cuma kalu sudah ketemu dan sreg ya dijalani aja gitu".	Tidak menentukan target	4	Memilih pasangan	++
11. Apakah anda memilih pasang-an sendiri?	"memilih sendiri"	Memilih pasangan sendiri	4	Memilih pasangan	+++
12. Apakah orangtua berperan penting dalam pemilihan pasangan?	"ya ikut andil tapi bukan seratus persen Cuma ikut menilai gitu, orangnya itu baik. Kan orangtua udah tahu mbak mana orang yang baik kan kelihatan. Orang yang penampilannya baik atau gimana ya buruk, maksudnya urakan gitu kan orangtua udah paham gitu. Jadi, kalau kenal sama orang, ya orangtua harus tau. Orang tua nggak memaksa kan kita suka mbak. Kalau sudah cinta tetap dilanjutkan aja mbak kasih penjelasan sama orangtua kalau pilihan saya memang benar-benar baik untuk saya dan orangtua saya. tetap lanjut walau orangtua nggak setuju, kan sama-sama cinta mbak."	Ukut andil, tetapi kalau sudah cinta tetap dilanjutkan aja mbak kasih penjelasan sama orangtua kalau pilihan saya memang benar-benar baik untuk saya dan orangtua saya. Tetap lanjut walau orangtua nggak setuju, kan sama-sama cinta mbak."	5	Peran orangtua	+
13. Jika kriteria pasangan tidak sesuai dengan keinginan, apa yang anda lakukan?	"ya harus sesuai dengan kriteria aja mbak. Karena ehm tidak Cuma buat hari ini aja untuk pasangan hidup kalau memang tidak sesuai mending nggak usah aja, saya menunggu aja sampai ada seseorang yang sesuai dengan kriteria yang saya inginkan."	Harus sesuai dengan kriteria aja subjek.	5	Peran orangtua	+

Pertanyaan	Respon	Indikator	Kode	Tema	Intensitas
14. Apakah anda mempertanggung jawabkan pilihan yang anda ambil?	"kan umur kita nggak kayak abg lagi, cari pasangan nggak buat main-main. Cari pasangan buat seterusnya gitu mbak ya bertanggungjawablah mbak dalam memilih pasangan hidup karena pilihan itu sudah saya pikirkan dan memilih kriteria dan berusaha.".	Cari pasangan tidak untuk main-main, maka harus bertanggung jawab.	6	Bertanggung jawab terhadap pilihannya	+++
15. Bagaimana anda bertanggungjawab dengan pilihan anda ambil?	"setia terus ehm perhatian terus sama dia. Perasaannya tuh nggak dikasihkan sama oranglain, tapi buat dia".	Setia dan perhatian	6	Bertanggung jawab atas pilihannya	+++
16. Bila pilihan anda memiliki resiko, apa yang akan anda lakukan?	"pastinya semua keputusan ada resikonya mbak, Cuma yaudah dipikirn lah resikonya kayak gimana dan siap nanggung mbak. Ya iklasin aja soalnya itu keputusan yang kita ambil. Semua pilihan pasti ada resikonya mbak, kalau tidak sesuai dengan keinginan saya ya saya bilang ke pasangan kalau saya tidak suka dengan sifat yang jelek, kalau saya kasih masukan agar dia introspeksi diri."	Semua pilihan pasti ada resikonya	6	Bertanggung jawab atas pilihannya	+++
17. Bagaimana anda menyelesaikan masalah dengan pasangan?	"dibicarakan dengan baik-baik dulu mbak. Ehm jangan langsung ambil keputusan bubaran atau giman, kan semua masalah ada solusinya"	Dibicarakan dengan baik-baik	7	Penyelesaian masalah	+++

Pertanyaan	Respon	Indikator	Kode	Tema	Intensitas
18. Bila ada perselisihan dengan pasangan, apa yang akan anda lakukan?	"kan kalau orang lagi marah kan emosinya lagi membara. Kalau kita nambah-nambahin malah tambah emosi gitu. Mendingan ditinggal dulu aja buat dia berpikir atau gimana, introspeksi diri, kalau kita yang salah ya kita minta maaf, kalau dia yang salah ya nggak tau dia caranya gimana, yang penting jangan ditambah-tambahin dulu gitu".	Introspeksi diri	7	Penyelesaian masalah	+++

Keterangan :
+ : Kurang kuat
++ : Cukup kuat
+++ : Sangat Kuat

HASIL WAWANCARA SUBJEK 3

Identitas Subjek

1) Nama : AS
2) Usia : 23 Tahun
3) Jenis Kelamin : Perempuan
4) Pendidikan : SMAN 1 Karangtengah Demak
5) Pekerjaan : Wirausaha
6) Domisili : Pondok Raden Patah

Pertanyaan	Respon	Indikator	Kode	Tema	Intensitas
1. Apakah ada kriteria tertentu dalam menentukan pasangan?	"ya jelas ada, sebelum menentukan pasangan kan harus ditentukan kriteria-kriteria yang sesuai dengan diri kita. Apa criteria-kriteria yang kita mau.	Ada Kritera			
2. Bagaimana kriteria pasangan yang anda inginkan?	"ya seperti kita lihat dari bibit bebet bobot dan yang terpenting itu ya pendidikan dan agama. Kalau agamanya baik ya pasti bisa membimbing kita untuk melangkah menjadi lebih baik lagi. Kalau fisik nggak terlalu pentinglah yang penting itu bisa menghidupi dari segi ekonomi, batiniah, dan lahiriah gitu. Karena kalau tidak segama itu kalau menurut ajaran islam sama saja dengan berzinah. Pendidikan ya kalau sesuai kriteria saya itu sarjana, karena sekarang ini kalau mencari pekerjaan dibawah sarjana sangat susah jadi kriteria saya	Pendidikan, agama, bibit, bebet dan bobot	1	Kritera pasangan yang diinginkan	+++

Pertanyaan	Respon	Indikator	Kode	Tema	Intensitas
	ya sarjana. Bibit bebet bobot itu saya lihat dari segi keluarganya itu yang terutama satu orangtuanya tidak bercerai itu yang paling penting. Kedua dari keluarganya itu tidak ada permasalahan yang sangat fatal terus dari segi ekonominya juga setara dengan keluarga, tidak terlalu tinggi dan tidak terlalu rendah. Ya menurut kepercayaan orang-orang tua itu kalau orangtuanya bercerai itu pasti akan terjadi juga ke anaknya gitu."				
3. Apa yang anda lakukan untuk bisa memperoleh pasangan?	"dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi seperti media sosial atau melalui pendekatan-pendekatan ke teman. Minta tolong temanlah yang jomblo-jomblo. Kalau saya itu kebetulan dikenalin dengan teman dan setelah itu berkenalan sendiri sampai akirnya bisa menjalani hubungan sampai sekarang. Kalau yang satu itu saya ketemunya waktu acara di simpang lima lupa saya acara apa itu, terus ketemu pasangan saya yang ini, yang itu saya lepas karena kurang jelas asal usulnya. Karena si B itu pendidikannya juga ya kita nggak bisa munafik ya, seumpama kita sarjana kan kita kemungkinan kecil	Memanfaatkan kecanggihan teknologi seperti media sosial atau melalui pendekatan-pendekatan ke teman dan minta tolong teman	2	Keaktifan pendekatan dengan lawan jenis	+

Pertanyaan	Respon	Indikator	Kode	Tema	Intensitas
	untuk memilih dibawah apa dibawah pendidikan kita kan harus berpikir ulang, terus yang kedua si dianya sudah memiliki pekerjaan walaupun hanya pekerjaan sampingan. Orangtua itu hanya menyarankan ini lho kalau kamu memilih pasangan itu satu agama, kedua pendidikan. Jadi, saya manut atau nurut apa kata orangtua."				
4. Apakah anda aktif dalam melakukan pendekatan dengan lawan jenis?	"kalau untuk itu tidak, soalnya saya tidak berfokus pada satu orang. Biasanya diseleksi dulu beberapa orang baru sekiranya ada yang cocok. Waktu itu dua, waktu itu kan kebetulan yang satu itu dari segi keluarganya tidak terlalu jelas, jadi saya kurang sreg dalam bahasa jawanya tu kurang sreg. Terus dari segi pendidikannya juga ehm masih minim, dari pekerjaanya juga kurang mapan gitu."	Tidak fokus pada satu orang	2	Keaktifan pendekatan dengan lawan jenis	+
5. Seberapa sering anda bertemu dengan lawan jenis yang anda sukai?	"wah tidak bisa ditentukan, ya gimana ya sesuka hatilah. Kalau ingin ketemu, dianya bisa ketemu ya ketemu sebentar. Intinya ya sebagai syarat. Hehehe. Sama-sama sering sih kalau dianya ada waktu pasti dia nya juga ngajak ketemu gitu. Biasanya dirumah dulu, kalau pengen keluar ya	Sesuka hati kalau ingin ketemu dan ketemu sebentar	2	Keaktifan pendekatan dengan lawan jenis	+

Pertanyaan	Respon	Indikator	Kode	Tema	Intensitas
	keluar tapi seringnya keluar, dirumah saya. kebetulan kalau dirumahnya si dia itu belum waktunya untuk bermain disana, pernah maen sesekali disana."				
6. Apakah anda percaya diri?	"kalau dalam lingkup pasangan dengan pasangan iya ada rasa percaya diri, kalau kita tidak percaya diri kan minder sendiri. Hubungannya malah semrawut nanti. Tapi kalau dalam lingkungan masyarakat, percaya diri saya kurang. Ya missal kalau ditunjuk sebagai apa, pikirannya tu bermacam-macam, ah aku nggak bisa gitu, merasa ada yang kurang".	Lingkup pasangan dengan pasangan ada rasa percaya diri	3	Kepercayaan diri	+++
7. Seberapa yakin diri anda bisa disukai atau dicintai oleh lawan jenis?	"yakin seratus persen, dilihat dari gerak gerik pasangan kita. Bagaimana dia memberi perhatian, bagaimana dia mengajak melangkah kedepan. Ehm kadang gini ada seorang laki-laki yang tidak terlalu mengumbar aku sayang kamu, aku cinta kamu tapi dilihat dari respon dia terhadap kita, bagaimana perlakuan dia kepada kita, banyaknya waktu yang dia berikan kepada kita ketika kita membutuhkan ehm pasti di dianya itu selalu sigap. Kalau komunikasi lahamdulilah lancer.	Yakin seratus persen disukai jika dilihat dari gerak gerik pasangan. Bagaimana pasangan memberi perhatian, bagaimana dia mengajak melangkah kedepan.	3	Kepercayaan diri	+++

Pertanyaan	Respon	Indikator	Kode	Tema	Intensitas
	Senangnya saya itu, dia sesibuk apapun selalu menyempatkan diri untuk berkomunikasi. Entah itu hanya basa basi, yang terpenting adalah setiap jam pasti ada komunikasi. Seringnya sms, karena kalau telepon itu kadang terlalu mengganggu kegiatan. Lama biasanya kalau telepon. Ya kalau basa jawanya ngalor ngidul, lagi apa, sudah makan belum. Intinya seperti itu."				
8. Bagaimana usaha anda untuk dapat menarik lawan jenis?	"yang nomer satu itu merubah penampilan semenarik mungkinlah walaupun dengan sekeras tenaga. Selain itu merubah pola pikir, yang dulunya sering emosional sekarang lambat taun bisa menjaga emosional, kadang kalau kita terlalu emosional, pasangan kita juga merasa jenuh terus perhatian kita juga ditambah, jangan terlalu cuek dengan pasangan kita. Ya kadang sepele, seumpama kita kepinginnya A tapi doinya itu tidak memiliki respon cepat kepada kita."	Merubah penampilan semenarik mungkinlah walaupun dengan sekeras tenaga	3	Kepercayaan diri	++
9. Modal apa yang anda miliki dalam mencari pasangan?	"modal penampilan, penampilan kita dibuat semenarik mungkin terus sama gaya kita berbicara, bagaimana kita bertingkah laku. Biasanya seorang pria itu kan yang pertama	Modal penampilan, penampilan kita dibuat semenarik mungkin dan tingkah laku	3	Kepercayaan diri	++

Pertanyaan	Respon	Indikator	Kode	Tema	Intensitas
	kali dilihat itu fisiknya terus gimana ya kita juga menjaga komunikasi itu agar lancar."				
10. Sejak kapan anda memutuskan untuk memilih pasangan	"sejak kapannya tidak bisa ditentukan, tanggalnya, jam berapa, tahun berapa itu tidak tahu. Ingin memiliki pasangan sejak saya berkomitmen ingin mempunyai pasangan hidup. Tapi ehm gini kalau saya itu tidak memutuska tapi ditantang. Waktu itu yo ini cerita ya, saya itu bertanya. Dulu itu pasangan saya itu entah sakit beneran atau sakit-sakitan saya juga tidak tau. Saya tanya kenapa, ya ini orang tua saya sudah tua saya ingin menikah, lah sejak itulah kita berkomitmen akan melanjutkan kejenjang yang lebih serius."	Ingin memiliki pasangan sejak saya berkomitmen ingin mempunyai pasangan hidup	4	Memilih pasangan	+++
11. Apakah anda memilih pasangan sendiri?	"ya jelas memilih sendiri karena ya untuk memilih pasangan, alhamdulilah orangtua memberi kebebasan kepada anak-anknya karena hidup yang menjalani anaknya dan yang menentukan juga anaknya".	Memilih pasangan sendiri	4	Memilih pasangan	+++
12. Apakah orangtua berperan penting dalam pemilihan pasangan?	"kalau berperan penting enggak. Orangtua tu perannya hanya memberi saran. Ini lho yang baik, ini lho yang tidak baik gitu. Kalau orangtua tidak setuju perlu pertimbangan dan perlu alasan kenapa	Memberatkan pertimbangan orangtua	5	Peran orangtua	+++

Pertanyaan	Respon	Indikator	Kode	Tema	Intensitas
	beliaunya tidak setuju. Ya saya memberatkan orangtua, karena kalau seumpama antara orangtua dengan pasangan saya tidak setuju nanti kedepannya malah hubungan dengan keluarga itu tidak bagus. Ya putus."				
13. Jika kriteria pasangan tidak sesuai dengan keinginan, apa yang anda lakukan?	"ya dijalani dulu, suatu ketika kan kita bisa merubah sedikit demi sedikit. Biasanya orang yang sayang pada kita itu akan merubah semua perilaku jeleknya yang kita tidak sukai. Kadang gini, dulu waktu saya bersama pasangan tu tidak ada rasa sayang ataupun cinta tapi, lambat laun kita saling memahami, saling mendalami karakter masing-masing maka akan terbentuk sebuah rasa sayang tersebut."	Dijalani dulu, suatu ketika akan bisa merubah sedikit demi sedikit	5	Peran orangtua	+++
14. Apakah anda mempertanggung jawabkan pilihan yang anda ambil?	"ya harus konsekuen dengan apa yang telah kita pilih. Ehm seumpama dia tidak sesuai dengan criteria kita dulu ya sudah dijalani aja, dibuat enjoy lah walaupun merana hehehe".	Harus konsekuen dengan apa yang telah dipilih.	6	Bertanggung jawab terhadap pilihannya	+++
15. Bagaimana anda bertanggungja wab dengan pilihan anda ambil?	"dijalani dengan iklas, dijalani dengan enjoy saja. Kalau dipikir nanti malah kitanya yang repot sendiri. Iklasnya seperti ehm seumpama oh kok pasangan kita karakternya seperti ini ya, kita harus memahaminya. Seperti halnya orang itu banyak	Dijalani dengan iklas dan enjoy, dan memahami kekurangannya.	6	Bertanggung jawab atas pilihannya	+++

Pertanyaan	Respon	Indikator	Kode	Tema	Intensitas
	kekurangannya, bagaimana orang tersebut eh bagaimana kita bisa menutupi kekurangan pasangan kita seperti itu. Jadi, juga kalau kita iklas menjalani hubungan dengan pasangan kita, insya Allah ada jalan yang lurus."				
16. Bila pilihan anda memiliki resiko, apa yang akan anda lakukan?	"ya diterima dengan iklas karena apa yang kita pilih itu pasti ada resikonya, tergantung kita menyikapinya bagaimana. Kalau resikonya tidak terlalu berat kan pasti ada jalan keluarnya, kalau resikonya terlalu berat ya kemungkinan lebih baik mundur saja. Ya bisa saja begitu, kalau memang sudah tidak bisa ditangani dan sudah diambang batas untuk apalagi kalau dilanjutkan."	Diterima dengan iklas	6	Bertanggung jawab atas pilihannya	+++
17. Bagaimana anda menyelesaikan masalah dengan pasangan?	"biasanya saya diam dulu berfikir, introspeksi diri, terus kalau sudah itu diselesaikan dengan cara baik-baik sampai menemukan titik terang. Pasti insyallah ada jalan, kadang gini penyelesaian masalah itu lebih banyak apa dilakukan oleh pasangan saya, karena emosional saya yang terlalu menggebu-gebu dan pasangan saya itu sifatnya sudah dewasa bisa ngemong jadi bisa diselesaikan tepat pada	Diam dulu berfikir, introspeksi diri, terus kalau sudah itu diselesaikan dengan cara baik-baik sampai menemukan titik terang	7	Penyelesaian masalah	+++

Pertanyaan	Respon	Indikator	Kode	Tema	Intensitas
	waktunya."				
18. Bila ada perselisihan dengan pasangan, apa yang akan anda lakukan?	"saling mengungkapkan keluh kesahnya apa yang menjadi pokok permasalahan itu terjadi. Kalau bisa ya merubah apa yang tidak disukai oleh pasangan itu sehingga menimbulkan suatu permasalahan. Kalau ehm dengan kata-kata maaf itu jarang sekali, biasanya dia apa berusaha untuk menghibur atau gimana ya mengajak jalan gitu atau memberikan perhatian yang lebih dari biasanya."	Mmengungkapkan keluh kesahnya apa yang menjadi pokok permasalahan itu terjadi.	7	Penyelesaian masalah	+++

Keterangan :
+ : Kurang kuat
++ : Cukup kuat
+++ : Sangat Kuat

PEMERINTAH KABUPATEN DEMAK
KECAMATAN SAYUNG
DESA SRIWULAN
Alamat; Jl. Kalijaga Raya No.A1 Sriwulan

Nomor : 660 /999 / 2014
Lamp : -
H a l : **Izin Penelitian**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini;
Nama : Sentot Joko Santoso,SE
Jabatan : Kepala Desa Sriwulan
Menyatakan dengan sebenarnya bahwa ;
Nama : Mawar Listiyorini
NIM : 09.40.0077
Fakultas : Psikologi
Jurusan : Psikologi
Universitas : Universitas Katolik Soegijapranata Semarang
Adalah mahasiswa dari Universitas Katolik Soegijapranata Semarang benar-benar telah melaksanakan Penelitian di Pondok Raden Patah Desa Sriwulan Kecamatan Sayung Kabupaten Demak, pada tanggal 22 April 2014 dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul :
"Kemandirian dalam Memilih Pasangan Hidup Pada Wanita Bekerja"

Demikian surat Pernyataan ini kami buat dengan sebenarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Demak, 05 Mei 2014
Kepala Desa Sriwulan

SENTOT JOKO SANTOSO,SE